

**KEPENTINGAN INDONESIA DALAM *STRENGTHENING MARITIME*
COOPERATION DENGAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK**

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Strata-1*



ATHIYYAH NISRINA LUTHFI PRATIWI

202010360311271

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2024

**KEPENTINGAN INDONESIA DALAM *STRENGTHENING*
MARITIME COOPERATION DENGAN REPUBLIK RAKYAT
TIONGKOK**

Diajukan Oleh :

ATHIYYAH NISRINA LUTHFI PRATIWI

202010360311271

Telah disetujui

Pada hari / tanggal, Jumat / 19 Juli 2024

Pembimbing



Harvo Prasodjo, M.A.



Najamuddin, M. Sc. & Nur Rijal, M.Hub.Int.

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Prof. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :


ATHIYYAH NISRINA LUTHFI PRATIWI

202010360311271

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan
L U L U S

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari Jumat, 12 Juli 2024
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Mohd. Agoes Aufiya, M.A., M.Phill. ()
2. Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si ()
3. Haryo Prasodjo, M.A. ()

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik















Najmuddin Khatir Rijal, M.Hub.Int.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

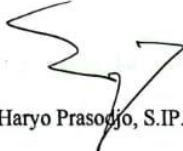
Nama : Athiyah Nisrina Luthfi Pratiwi
NIM : 202010360311271
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Kepentingan Indonesia Dalam *Strengthening Maritime Cooperation* Dengan Republik Rakyat Tiongkok
Pembimbing : Haryo Prasodjo, S.IP., M.A.

Kronologi Bimbingan:

Tanggal	Paraf Pembimbing	Keterangan
10 April 2023		Pengajuan Judul
21 Juni 2023		ACC BAB I
08 September 2023	 	Seminar Proposal
30 April 2024		ACC BAB II
14 Mei 2024	 	ACC BAB III
28 Juni 2024		ACC BAB IV
28 Juni 2024	 	ACC BAB V
28 Juni 2024	 	ACC Ujian Skripsi

Malang, 28 Juni 2024

Menyetujui,
Pembimbing I



Haryo Prasodjo, S.IP., M.A.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial * Ilmu Pemerintahan * Ilmu Komunikasi * Sosiologi * Hubungan Internasional
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Athiyah Nisrina Luthfi Pratiwi
NIM : 202010360311271
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul:
Kepentingan Indonesia Dalam *Strengthening Maritime Cooperation* Dengan Republik Rakyat Tiongkok adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Athiyah Nisrina Luthfi Pratiwi

ABSTRAK

Athiyah Nisrina Luthfi Pratiwi, 2024, 202010360311271, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Kepentingan Indonesia Dalam *Strengthening Maritime Cooperation* Dengan Republik Rakyat Tiongkok, Dosen Pembimbing: Haryo Prasodjo, S.IP., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepentingan Indonesia dalam bekerja sama dengan Republik Rakyat Tiongkok dalam bidang maritim. Sebagai negara kepulauan, Indonesia menghadapi banyak sekali tantangan di dalam kelautannya, selain itu juga, Indonesia belum efektif di dalam mengelola sumber daya kelautannya. Maka dari itu, dalam melindungi laut dan meningkatkan efektivitas sumber daya kelautannya, Indonesia memutuskan untuk bekerja sama dengan negara lain. Penelitian ini akan membahas mengenai kepentingan Indonesia terkait kerja sama dengan Republik Rakyat Tiongkok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, di mana data-data yang didapatkan merupakan gabungan data primer (dari laporan-laporan resmi) dan juga data sekunder. Penelitian ini menggunakan konsep keamanan maritim sebagai alat analisisnya. Hasilnya ditemukan bahwa kepentingan Indonesia dalam bekerja sama dengan Republik Rakyat Tiongkok ini adalah untuk menjaga keamanan maritim, menjaga sumber daya laut, dan mewujudkan poros maritim dunia. Indonesia melihat Tiongkok sebagai partner yang ideal di dalam membantu Indonesia dalam mencapai kepentingan-kepentingan tersebut, terutama dalam Poros Maritim Dunia yang telah menjadi visi Indonesia sejak tahun 2014. Maka dari itu, Indonesia menyetujui penandatanganan nota kesepahaman terkait dengan memperkuat kerja sama maritim dengan Republik Rakyat Tiongkok.

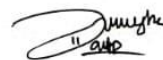
Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Poros Maritim Dunia, Keamanan Maritim, Indonesia, Tiongkok

Menyetujui,
Pembimbing,

Haryo Prasodjo, S.IP., M.A.

Malang, 28 Juni 2024

Peneliti,



Athiyah Nisrina Luthfi Pratiwi

ABSTRACT

Athiyah Nisrina Luthfi Pratiwi, 2024, 202010360311271, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Science, International Relation Study Program, Kepentingan Indonesia Dalam Strengthening Maritime Cooperation Dengan Republik Rakyat Tiongkok, Advisor: Haryo Prasodjo, S.IP., M.A.

This study aims to determine Indonesia's interest in cooperating with the People's Republic of China in the maritime sector. As an archipelagic country, Indonesia faces a lot of challenges in its maritime environment. In addition, Indonesia has not been effective in managing its marine resources. Therefore, in order to protect its seas and improve the effectiveness of its marine resources, Indonesia decided to cooperate with other countries. This research will discuss Indonesia's interests related to cooperation with the People's Republic of China. The method used in this research is qualitative, where the data obtained is a combination of primary data (from official reports) and secondary data. This research uses the concept of maritime security as its analytical tool. It was found that Indonesia's interests in cooperating with the People's Republic of China are to maintain maritime security, protect marine resources, and realize the world's maritime axis. Indonesia sees China as an ideal partner in helping Indonesia achieve these interests, especially in the World Maritime Axis which has been Indonesia's vision since 2014. Therefore, Indonesia agreed to sign a memorandum of understanding related to strengthening maritime cooperation with the People's Republic of China.

Keyword: National Interest, World Maritime Axis, Maritime Security, Indonesia, China.

Malang, 28 Juni 2024

Approved,
Advisor,



Haryo Prasodjo, S.IP., M.A.

Researcher,



Athiyah Nisrina Luthfi Pratiwi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai prasyarat kelulusan dan meraih gelar strata-1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayah H. Ahmad Nurfallah, S.KM, M.KKK dan pintu surgaku, Mama Rahma Yulia Mustikarini, Amd. KL. Terima kasih atas doa, cinta, kesabaran, kebesaran hati dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan, karena telah menjadi *figure* orang tua terbaik bagi penulis.
2. Saudara tersayang penulis, Rizqi Aufa Muzakki Pratama, S.T. dan Abellya Nur Arini Putri, S.H. (*soon* menjadi ipar). Terima kasih atas segala doa, dan dukungan yang telah di berikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Haryo Prasadjo, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya, tanpa bimbingan, dukungan, dan arahan yang di berikan bapak, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Prof. Gonda Yumitro, MA., Ph.D selaku Ketua dan Ibu Shannaz Mutiara Deniar, MA selaku Sekretaris Program Studi Hubungan Internasional serta kepada seluruh tenaga pengajar dan pendidik atas segala bimbingan, ilmu, dan wawasan yang diberikan selama penulis mengemban perkuliahan.
5. Teman dekat seperjuangan saya, Devi Nuryana Safitri, Natasya Devana Putri, Kharisma Putri Rahmadani, dan Yulia Dwi Kurniawati yang telah menemani dan mendukung penulis dari awal semester sampai saat ini. Terima kasih telah menjadi teman yang saling mendukung satu sama lain, *see u on top guys*.

6. Sahabat putih abu – abu saya, Vida, Ela, dan Tutus, terima kasih telah memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah penulis walaupun dari jauh. Semoga kesuksesan selalu menyertai kalian.
7. Kepada pemilik NIM 202010360311266 yang telah kebersamaian penulis selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apa pun. Terima kasih selalu menjadi penenang bagi penulis, meluangkan waktu dan pikiran kepada penulis, terima kasih telah menjadi *support system* terbaik dan menjadi sosok rumah kedua saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
8. Kepada *member* BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang secara tidak langsung telah menjadi penyemangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Athiyyah Nisrina Luthfi Pratiwi, ya! diri saya sendiri. Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari jika skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga baik kritik, saran dan komentar yang bersifat membangun diharapkan dapat menyempurnakan segala kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak - pihak yang membutuhkan.

Malang, 19 Juli 2024



Athiyyah Nisrina Luthfi P

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Penelitian Terdahulu	6
1.5.1 Tabel Penelitian Terdahulu	13
1.6 Landasan Konseptual	19
1.6.1 Konsep Keamanan Maritim	19
1.7 Metodologi Penelitian.....	22
1.7.1 Jenis Penelitian.....	22
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data	22
1.7.3 Teknik Analisa Data	23
1.7.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	23
1.8 Argumen Pokok	23
1.9 Sistematika Penulisan	24
BAB II KEBIJAKAN MARITIM INDONESIA.....	27
2.1. Kebijakan Wilayah Perairan Indonesia.....	27
2.1.1 Kebijakan Wilayah Perairan Indonesia Era Orde Lama	27
2.1.2 Kebijakan Wilayah Perairan Indonesia Era Orde Baru	33
2.1.3 Kebijakan Wilayah Perairan Indonesia Era Reformasi (1998 – Sekarang).....	37
2.2. Visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.....	41
2.3. Kekuatan Maritim Tiongkok.....	52
2.4. Kerja sama Indonesia – Tiongkok dalam Bidang Maritim ...	61
BAB III TANTANGAN KEAMANAN MARITIM PADA WILAYAH PERAIRAN INDONESIA	71

3.1	Ancaman Keamanan Maritim Tradisional di Perairan Indonesia.....	71
3.1.1	Ancaman Sengketa Wilayah di Perairan Indonesia ..	72
3.2	Ancaman Keamanan Maritim Non-Tradisional di Perairan Indonesia.....	78
3.2.1	Ancaman Perompakan dan Perampokan Bersenjata di Perairan Indonesia.....	79
3.2.2	Ancaman Tindakan – Tindakan Terorisme di Perairan Indonesia	83
3.2.3	Ancaman Penyelundupan Senjata dan Senjata Pemusnah Massal di Perairan Indonesia.....	87
3.2.4	Ancaman Penyelundupan Obat-obatan Terlarang di Perairan Indonesia.....	90
3.2.5	Ancaman Penyelundupan dan Perdagangan Manusia Lewat Laut	95
3.2.6	<i>Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing</i>	98
3.2.7	Perusakan Terhadap Lingkungan Laut yang Disengaja	101
BAB IV KEPENTINGAN INDONESIA DALAM MEMPERKUAT KERJA SAMA DENGAN TIONGKOK DI BIDANG MARITIM		105
4.1	Kepentingan Nasional Indonesia dalam Sektor Maritim....	105
4.2	Kepentingan Indonesia dalam Kerja Sama Maritim dengan Tiongkok.....	114
4.2.1	Kepentingan Menjaga Sumber Daya Kelautan	116
4.2.2	Kepentingan Indonesia dalam Aspek Politik	120
4.2.3	Kepentingan Indonesia dalam Aspek Sosial - Budaya	124
4.2.4	Kepentingan Indonesia dalam Aspek Ekonomi	127
4.2.5	Kepentingan Memerangi dan Mengatasi Ancaman Keamanan di Kawasan Maritim.....	132
4.2.6	Kepentingan Mengembangkan Sumber Daya Kelautan Indonesia	137
BAB V PENUTUP.....		146
5.1	Kesimpulan	146
5.2	Saran	149
DAFTAR PUSTAKA.....		150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Pola Peredaran Gelap Narkotika Melalui Jalur Laut Indonesia	92
Gambar 4.1	Produksi Perikanan Indonesia Tahun 2019 – 2021	106
Gambar 4.2	Menko KEMARITIMAN dan INVESTASI Luhut BINSAR PANDJAITAN dan Menteri Luar Negeri Tiongkok WANG YI.....	115
Gambar 4.3	Eksplorasi Masif Tahun 2016.....	138



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penyelundupan Senjata Api Ilegal di Indonesia Tahun 2015-2023.	89
Tabel 3.2	Data Tangkapan Pelaku UUF.....	100
Tabel 4.1	Jumlah Perompakan di Laut Indonesia Tahun 2015-2023.....	82



DAFTAR SINGKATAN

ALKI	= Alur Laut Kepulauan Indonesia
BNN	= Badan Narkotika Nasional
IOM	= International Organization for Migration
IUUF	= <i>Illegal, Unreported, Unregulated Fishing</i>
KKB	= Kelompok Kriminal Bersenjata
KKP	= Kementerian Kelautan dan Perikanan
MoU	= <i>Memorandum of Understanding</i>
NKRI	= Negara Kesatuan Republik Indonesia
PBB	= Persatuan Bangsa-Bangsa
ReCAAP	= Regional Cooperation Agreement on Combating Piracy and Armed Robbery
TOC	= Transnational Organized Crime
UNCLOS	= United Nations Convention on the Law of the Sea
ZEEI	= Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dillenia, A., Hasanah, N. N., Mubarok, Z., Rusmana, Siry, H. Y., Ilham, Arsana, I. M. A., & Amri, A. A. (2019). Sejarah dan Politik Maritim Indonesia. In *Amafrad Press* (Vol. 1).
- Kurnia, A. (2017). *Between Threats and Opportunities*. Jakarta: Petroenergy.
- Loly, N., & et. al. (2019). *Mengamankan Laut : Tata Ruang dan Keamanan Maritim*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Plano, J. C., & Oton, R. (1979). *The International-Relations Dictionary*. England: Clio Press.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan pada Organisasi Internasional Kementerian Luar Negeri & Centre for Strategic and International Studies. (2016). *Diplomasi Pertahanan Maritim: Strategi, Tantangan, dan Prospek*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri RI.
- Sjamsumar, D., & Riswandi. (1996). *Kerjasama ASEAN: Latar belakang, perkembangan dan masa depan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ulber, S. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Jurnal

- Abramson, S., & Carter, D. (2016). The Historical Origins of Territorial Disputes. *The American Political Science Review*, 110(4), 675-698. doi:doi:10.1017/S0003

- Amalia, R. (2018). Kerja Sama Maritim Indonesia-Tiongkok Menuju Visi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 6(3), 1271-1280.
- Ayubi, R. A. (2019). Kepentingan Indonesia dalam Kerjasama Maritim Indonesian-Japan Maritime Forum (IJMF) dengan Jepang. *Undergraduate Thesis*, 1-72.
- Bernadine Grace Alvania Manek. (2023). Strategi Pertahanan Udara Indonesia: Kasus Sengketa Laut Natuna Utara. *Jurnal Lemhannas RI*, 11(2), 23–29. <https://doi.org/10.55960/jlri.v11i2.431>
- Bueger, C. (2015). What is Maritime Security? *Marine Policy*, 1-11.
- Bunga, G. (2020). The Regulation of Piracy and Armed Robbery at Sea in International Law. *Jurnal Hukum dan Peradilan*, 9(3), 425-448.
- Butcher, J. (2013). The International Court of Justice and the Territory between Indonesia and Malaysia in the Sulawesi Sea. *Contemporary Southeast Asia*, 35(2), 235-257.
- Bickford, T. J. (2016). *Haiyang Qiangguo: China as a Maritime Power*. 1–38.
- Daniarsyah, D., Rachmadi, L. R., & Jumiati, I. E. (2021). Efektivitas Program Pemberantasan Illegal, Unreported, Unregulated Fishing (IUUF) Menuju Legal, Reported, Regulated Fishing (LRRF). *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(2), 110-122.
- Dewi, S. S. “Implementasi ActEastPolicy India Dalam Kerjasama Keamanan Maritim India Dan Indonesia Periode 2015-2018.” UIN Jakarta, 2019. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49464>.
- Desiana, R., Ridwan, Gustasya, Y., & Yurianto, M. (2022). Pengembangan Potensi Pariwisata Terhadap Pemanfaatan Ekonomi Maritim di Kawasan Ibu Kota Baru dalam Mendukung Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. *Jurnal Manajemen Riset dan Teknologi*, 3(2), 72-88.

- Diposaptono, S. (2017). *Membangun Poros Maritim Dunia Dalam Perspektif Tata Ruang Laut*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Feldt, L., Roell, D., & Thiele, R. (2013). Maritime Security - Perspective for a Comprehensive Approach . *ISPSW Strategy Series: Focus on Defense and International Security*, 1-25.
- Giok, K. K. "Sea power as a strategic domain." *Journal of the Singapore Armed Forces* 41, no. 3 (2014): 2–3.
- Hasanah, L. (2019). Kerja Sama Indonesia Jepang dalam Joint Credit Mechanism (JCM) pada Pembangunan Rendah Karbon di Indonesia. *Padjajaran Journal of International Relations*, 1(2).
- Hartono, R., & Bakharuddin. (2023). Keamanan Maritim Untuk Memerangi Peredaran Gelap Narkotika Lintas Negara Melalui Jalur Laut di Indonesia. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(8), 809-820.
- Ilyasa, F., Zid, M., & Miarsyah, M. (2020). Pengaruh Eksploitasi Sumber Daya Alam Perairan Terhadap Kemiskinan Pada Masyarakat Nelayan. *Jurnal Universitas Negeri Jakarta*, 21(1), 43-57.
- Ismail, A. (2021). Indonesia's Policy in Delaying the Ratification of Cooperation Agreement on Combating Piracy and Armed Robbery against Ships in Asia (ReCAAP) 2006 – 2019. *Indonesian Journal of Peace and Security Studies*, 3(1), 1-13.
- Isnurhadi, M. (2017). Sekuritisasi Illegal, Unreported, Unregulated Fishing (IUUF) di Perairan Indonesia di Era Pemerintahan Joko Widodo. *Jurnal Hubungan Internasional*(2), 118-132.
- Junef, M. (2019). Implementasi Poros Maritim dalam Perspektif Kebijakan. *Jurnal Penelitian Hukum*, 19(3), 303-322.

- Junquera, A. R. (2023). The Rise of China as a Superpower. *IEEE.ES*, 58, 1–23.
- Kamarudin, R. (2019). Kerja Sama Indonesia-Australia Bidang Maritim (Maritime Cooperation) Tahun 2017-2018. *Undergraduate Thesis*, 1-114.
- Kusumastanto, T. (2012). Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut. Dalam T. Kusumastanto, *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut* (hal. 1). Jakarta.
- Lestari, F. (n.d.). Tingkat Kerusakan Laut di Indonesia dan Tanggung Jawab Negara Terhadap Kerusakan Ekosistem Laut Dikaitkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan Laut dan Konvensi Hukum Laut 19. *Gama Keadilan Edisi Jurnal*, 76-87.
- Lestari, Y. dan Lohalo, G. (2022). “Security Cooperation between China and Indonesia to Address Maritime Security Threats.” *Journal of Political Science*, 12. <https://doi.org/10.4236/ojps.2022.124030>.
- Lidiana, S. (2018). Kepentingan Indonesia Bekerjasama Dengan Tiongkok Dalam Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan Era Joko Widodo. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Lohalo, G. O., Diur, N. K., & Mushinda, B. N. (2022). Security Cooperation between China and Indonesia to Address Maritime Security Threats. *Open Journal of Political Science*, 12(4), 534–555. <https://doi.org/10.4236/ojps.2022.124030>
- Manek, B. A. (2022). Strategi Pertahanan Udara Indonesia: Kasus Sengketa Laut Natuna Utara. *Jurnal Lemhannas RI*, 11(2), 105-111.
- Mcdevitt, M. (2016). Becoming a Great Maritime Power: A Chinese Dream. In *Cna*.
- Maolana, P., & Prakasa, S. W. (2023). Unraveling the Depths: Exploring Maritime Terrorism through International and National Legal Perspective. *Journal of Judicial Review*, 25(1), 159-174.

- Maria, O. P. (2020). "Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Australia di Indo-Pasifik sebagai Respon Perubahan Visi Tiongkok dan Implementasi Grand Strategy and Sea Power di Asia-Pasifik." *Universitas Kristen Satya Wacana*. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/25391>.
- Maulida, Y. P. (2017). The History of Terrorism in Indonesia and Effortsto Prevent Terrorism in Indonesia. *Jurnal Scientia Indonesia*, 3(2), 85-104.
- Medina, D., & Azmi, R. (2023). Upaya Pemerintah Indonesia Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. *Jurnal Das Sollen*, 9(1), 672-683.
- Mogalakwe, M. (2006). The Use of Documentary Research Methods in Social Research. *African Sociological Review*, 10(1), 1-15.
- Muhammad, A. R. (2018) "KERJASAMA INDONESIA–THAILAND DALAM MEMBERANTAS ILLEGAL, UNREPORTED AND UNREGULATED FISHING DI PERAIRAN INDONESIA." Diponegoro University.. <http://eprints.undip.ac.id/75647/#:~:text=Dalam%20penanganan%20IUU%20fishing%20Indonesia%20memerlukan%20kerja%20sama,media%20internet%20berupa%20situs-situs%20resmi%20pemerintah%20yang%20kompeten>.
- Muhamad, S. V. (2012). Illegal Fishing di Perairan Indonesia: Permasalahan dan Upaya Penanganannya Secara Bilateral di Kawasan. *Politicia*, 3(1), 59-85.
- Muhidin, S. N. (2019). Penyelesaian Sengketa Perbatasan Yang Ditinjau Melalui Implementasi Border Crossing Agreement Antara Indonesia-Filipina (Studi Kasus Pulau Miangas, Sulawesi Utara). *TRANSBORDERS: International Relations Journal*, 2(2), 108.
- Mulyanor, A. (2021). Pengaruh Kompleksitas Ancaman Keamanan Maritim Terhadap Penguatan Kebijakan Martim Indonesia Pada Masa Pemerintahan Joko Widodo. *Undergraduate Thesis*, 1-165.

- Nainggolan, P. P. (2016). Penyelundupan Senjata ke Wilayah Indonesia. *Kajian*, 16(4), 793-820.
- Noor, A. N. (2018). Pengaturan Keamanan Maritim (Maritime Security) dalam Penanganan Kasus Penyelundupan Manusia (People Smuggling) di Kawasan Asia Tenggara. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Pattiradjawane, R. L., & Soebagjo, N. (2015). Global maritime axis: Indonesia, China, and a new approach to southeast asian regional resilience. *International Journal of China Studies*, 6(2), 175–185.
- Putri, N. S., Fithriana, A., & Gaol, D. F. (2022). Upaya Badan Pelindungan Pekerja Migran (BP2MI) dalam Menangani Kasus Kejahatan Human Trafficking di Nusa Tenggara Timur Periode 2016-2019. *JOM Fisip*, 23-32.
- Rachmat, A. N. (2018). Konstruksi Identitas dalam Kepentingan Maritim Tiongkok terkait Peningkatan Kekuatan People Liberation Army Navy (PLA Navy). *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia*.
- Raharjo, S. N. I. (2015). Tinjauan Buku Menegosiasikan Batas Wilayah Maritim Indonesia Dalam Bingkai Negara Kepulauan. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 227.
- Ramadhan, F. V. (2023). Peluang dan Tantangan Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia: Perspektif Politik Internasional. *Tuturan*, 1(3), 262-272.
- Sabir, M. P., & Mokodompit, E. A. (n.d.). Analisis Potensi Maritim Indonesia. 1-9.
- Sahasad, H., Chaidar, A., Akmal, M., Ali, S., Amalia, N., & Effinda, D. Q. (2018). Maritime Terrorism Network: Threat and Security in Contemporary Southeast Asia. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 26(1), 115-146.
- Salim, M. (2013). Dinamika Kebijakan Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Rembang Pada Masa Reformasi Dan Otonomi Daerah Tahun 1998 - 2008. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, XVII(1), 67–84.

- Saraswati, A. L., & Pinatih, N. S. (2020). Strategi Keamanan Maritim Indonesia terhadap Maritime Piracy di Laut Sulu Tahun 2016. *Jurnal Transformasi Global*, 7(1), 114-143.
- Utami, R., Nusantari, E., & dkk. (2018). *Ekosistem dan Sumber Daya Alam Pesisir Penerapan Pendidikan Karakter Konsevasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari, C., & Wicaksono, S. S. (2014). Tindak Pidana Perdagangan Orang (Human Trafficking) Khususnya Terhadap Perempuan dan Anak: Suatu Permasalahan dan Penanganannya di Kota Semarang. *Yustisia*(90), 15-26.
- W., H. D., & N., B. S. (2017). Upaya Indonesia Meningkatkan Pariwisata Maritim melalui Diplomasi Kebudayaan di Asia Tenggara. *Indonesian Perspective*, 2(1), 51-63.
- Yani, Y., & Montratama, I. (2015). Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia: Suatu Tinjauan Geopolitik. *Jurnal Pertahanan*, 5(2), 21-51.
- Yunda, A. P. (2020). Upaya Indonesia dalam Menanggulangi Kasus Human Trafficking di Selat Malaka. *Padjajaran Journal of International Relations*, 1(3), 177-201.
- Yunitasari, D. (2020). Penegakan Hukum di Wilayah Laut Indonesia Terhadap Kapal Asing Yang Melakukan Illegal Fishing Mengacu Pada Konvensi United Nations Convention on Law of The Sea 1982. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Uniskha*, 8(1).

Dokumen Resmi

- Badan Narkotika Nasional. (2022). *Indonesian Drugs Report Tahun 2022*. Jakarta Timur: Badan Narkotika Nasional.
- Kementerian Koordinator Bidang Maritim. (2019). Buku Putih Diplomasi Maritim. (*Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Nomor 128 Tahun 2019 tentang Buku Putih Diplomasi Maritim*), 3.

Kementerian Luar Negeri. (2016). *DIPLOMASI POROS MARITIM: KEAMANAN MARITIM DALAM PERSPEKTIF POLITIK LUAR NEGERI*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian luar Negeri Republik Indonesia.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman RI. (2017). Kebijakan Kelautan Indonesia.

Website

Annisa. (2023). *Deklarasi Djuanda: Mengenai Sejarah dan Isinya*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://fahum.umsu.ac.id/deklarasi-djuanda/>

Ambari, M. (2019, April 12). *Seperti Apa Ancaman Kerusakan Eksosistem Laut Besar di Indonesia?* Retrieved from Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2019/04/12/seperti-apa-ancaman-kerusakan-ekosistem-laut-besar-di-indonesia/>

Antara News. (2022, Juli 26). *Minister hopes cooperation with China to boost Indonesia's maritime and fisheries*. Retrieved from Antara News: <https://kalsel.antarane.ws.com/berita/336837/minister-hopes-cooperation-with-china-to-boost-indonesias-maritime-and-fisheries>

Antara News (2022, Juli 26). *Indonesia, China agree to renew maritime cooperation*. Retrieved from Antara News: <https://en.antarane.ws.com/news/241381/indonesia-china-agree-to-renew-maritime-cooperation>

Asia Maritime Transparance Initiative. (2021). *By Air, Land, and Sea: China's Maritime Power Projection Network*. Asia Maritime Transparance Initiative. <https://amti.csis.org/power-projection-network/>

- CNN Indonesia. (2021). *RI-China Perkuat Kerja Sama Pembangunan dan Maritim*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210608100756-92-651591/ri-china-perkuat-kerja-sama-pembangunan-dan-maritim>
- CNN Indonesia. (2021, Mei 10). *TNI AL Gelar Latihan Bersama AL China di Perairan Jawa*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210510163640-20-641019/tni-al-gelar-latihan-bersama-al-china-di-perairan-laut-jawa>
- CNN Indonesia. (2022, Mei 20). *Polisi Gagalkan Penyelundupan Senjata dari Filipina ke Papua*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220520195715-12-799255/polisi-gagalkan-penyelundupan-senjata-dari-filipina-ke-papua>
- CNN Indonesia. (2023, November 20). *TNI Gagalkan Penyelundupan Senjata Api, Diduga Bakal Dikirim ke Nduga*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231120074102-12-1026396/tni-gagalkan-penyelundupan-senjata-api-diduga-bakal-dikirim-ke-nduga>
- Council on Foreign Relations. (n.d.). *What is Terrorism?* Retrieved from Council on Foreign Relations: <https://world101.cfr.org/global-era-issues/terrorism/what-terrorism>
- Curtis. (n.d.). *Territorial Dispute*. Retrieved from Curtis: <https://www.curtis.com/glossary/public-international-law/territorial-dispute>
- D, D. (2023, Juni 11). *Explained: Traditional And Non-Traditional Threats Of Maritime Security*. Retrieved from India Times: <https://www.indiatimes.com/explainers/news/explained-traditional-and-non-traditional-threats-of-maritime-security-604842.html>
- Dewan Pertimbangan Presiden. (2017, April 27). *Potensi Perikanan Indonesia*. Retrieved from Dewan Pertimbangan Presiden: <https://wantimpres.go.id/id/2017/04/potensi-perikanan-indonesia/>

- EcoNusa. (2022, Januari 13). *IUU Fishing itu Apa Sih? Yuk Cari Tahu Lebih Lanjut!* Retrieved from EcoNusa: <https://econusa.id/id/ecodefender/artikel-stc/iuu-fishing-itu-apa-sih-yuk-cari-tahu-lebih-lanjut/>
- Germond, B. (2024). *Maritime power shapes the world order – and is undergoing a sea change*. The Conversation. <https://theconversation.com/maritime-power-shapes-the-world-order-and-is-undergoing-a-sea-change-222081>
- Harruma, I. (2022, Juni 4). *Sengketa-sengketa Perbatasan di Indonesia*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/04/01150091/sengketa-sengketa-perbatasan-di-indonesia?page=all>
- Humas BNN. (2023, Februari 24). *Operasi PRG Gagal Penyelundupan 309 Kg Sabu Jaringan Golden Crescent*. Retrieved from BNN: <https://bnn.go.id/operasi-prg-gagal-penyelundupan-309-kg-sabu-jaringan/>
- IBEKA. (2023, Juli 21). *Menuju Status Negara Maritim Besar*. Retrieved from IBEKA: <https://ibeka.or.id/potensi-laut-indonesia-menuju-status-negara-maritim-besar/>
- Idris, M. (2023, November 11). *3 Contoh Sarana Transportasi yang Mendukung Potensi Maritim Indonesia*. Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2023/11/15/130209526/3-contoh-sarana-transportasi-yang-mendukung-potensi-maritim-indonesia?page=all>
- Indraini, A. (2021, Juli 11). *Produksi Budi Daya Perikanan RI Masih Keok dari China, Ini Penyebabnya*. Retrieved from DetikFinance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5639277/produksi-budi-daya-perikanan-ri-masih-keok-dari-china-ini-penyebabnya>
- International Kontan. (2021). *Intelijen AS: Bikin khawatir, kekuatan maritim China kian meningkat dari hari ke hari*. International Kontan. <https://internasional.kontan.co.id/news/intelijen-as-bikin-khawatir-kekuatan-maritim-china-kian-meningkat-dari-hari-ke-hari?page=all>

Iswara, A. J. (2021, Desember 4). *Kronologi Konflik di Laut Natuna, China Tuntut Indonesia Setop Pengeboran Migas, Klaim sebagai Wilayahnya*. Retrieved from Kompas.com:

<https://www.kompas.com/global/read/2021/12/04/070338470/kronologi-konflik-di-laut-natuna-china-tuntut-indonesia-setop-pengeboran?page=all>

ITS. (2019). *Deklarasi Djuanda dalam Sejarah Nusantara*. ITS. Retrieved from <https://www.its.ac.id/news/2019/12/15/deklarasi-djuanda-dalam-sejarah-nusantara/>

Kelana, I. (2020, September 9). *IUU Fishing Rugikan Indonesia Rp 45 Triliun Per Tahun*. Retrieved from Republika: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qge6lm374/iuu-fishing-rugikan-indonesia-rp-45-triliun-per-tahun>

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2022). *Indonesia-Tiongkok Perbarui Kerja sama di Bidang Kelautan*. Retrieved from Kementerian Kelautan dan Perikanan: <https://kkp.go.id/artikel/42988-indonesia-tiongkok-perbaharui-kerjasama-di-bidang-kelautan>

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2022). *KKP Perbarui Data Estimasi Potensi Ikan, Totalnya 12,01 Juta Ton per Tahun*. Retrieved from Kementerian Kelautan dan Perikanan: <https://kkp.go.id/djpt/artikel/39646-kkp-perbarui-data-estimasi-potensi-ikan-totalnya-12-01-juta-ton-per-tahun>

Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2016, Oktober 18). *Menuju Poros Maritim Dunia*. Retrieved from Kementerian Komunikasi dan Informatika: https://www.kominfo.go.id/content/detail/8231/menuju-poros-maritim-dunia/0/kerja_nyata

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2020, Agustus 24). *Transportasi Laut Pegang Peranan Strategis untuk Merajut Keberagaman Indonesia dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved from Kementerian Perhubungan Republik Indonesia: <https://dephub.go.id/post/read/transportasi-laut-pegang-peranan->

strategis-untuk-merajut-keberagaman-indonesia-dan-mendorong-pertumbuhan-ekonomi

Khaerani, L. A. (2023). *Kemaritiman Era Sukarno*. Historia. <https://historia.id/politik/articles/kemaritiman-era-sukarno-D8o0R/page/1>

Lemhannas. (2019, Juli 24). *Kepala BNN: Penyelundupan Narkoba 80% Lewat Jalur Laut*. Retrieved from Lemhannas: <https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/734-kepala-bnn-penyelundupan-narkoba-80-lewat-jalur-laut>

Lemhannas RI. (2023, Agustus 2). *FGD Penyelesaian Sengketa Batas Laut Antara Indonesia dan Malaysia*. Retrieved from Lemhannas RI: <https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/2002-fgd-penyelesaian-sengketa-batas-laut-antara-indonesia-dan-malaysia>

Maritime Global Security. (n.d.). *Piracy*. Retrieved from Maritime Global Security: <https://www.maritimeglobalsecurity.org/risksissues/piracy/#:~:text=The%20act%20is%20referred%20to,territorial%20waters%20or%20internal%20waters.>

Mutia, A. (2022, November 11). *Produksi Perikanan Laut RI Capai 546,50 Ribu Ton di 2021, Ini Sebarannya di Provinsi*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/11/produksi-perikanan-laut-ri-capai-54650-ribu-ton-di-2021-ini-sebarannya-di-provinsi>

Mangindaan, R. "Indonesia dan Keamanan Maritim: Apa Arti Pentingnya.," 2019. <https://pusjianhanmar.org/indonesia-dan-keamanan-maritim-apa-arti-pentingnya/>.

Nasir, J. (2023, Mei 23). *BNN Ungkap Laut Arafuru Masuk Daftar Perairan Rawan Penyelundupan Narkoba*. Retrieved from Detik Sulsel: <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6734154/bnn-ungkap-laut-arafuru-masuk-daftar-perairan-rawan-penyelundupan-narkoba>

Panneerselvam, P., & K.G., R. (2023, Mei 15). *Piracy and Armed Robbery in Southeast Asia: The Need for a Fresh Approach*. Retrieved from The Diplomat:

<https://thediplomat.com/2023/05/piracy-and-armed-robbery-in-southeast-asia-the-need-for-a-fresh-approach/>

Perhubungan, D. J. (2019). *Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok Kerja Sama Peningkatan SDM di Bidang Teknologi Kemaritiman*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. <https://hubla.dephub.go.id/home/post/read/4366/indonesia-dan-republik-rakyat-tiongkok-kerjasama-peningkatan-sdm-di-bidang-teknologi-kemaritiman>

Pratama, O. (2020, July 1). *DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN RUANG LAUT*. Diambil kembali dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Web site: <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan. (2019, Juli 03). *Upaya Mengungkap Ruang Gerak Illegal Fishing di Indonesia*. Retrieved from Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan: https://www.ppatk.go.id/siaran_pers/read/954/*

ReCAAP. (n.d.). *What is Piracy and Armed Robbery Against Ships and What Should You Do If You Encounter an Incident?* Retrieved from ReCAAP: https://www.recaap.org/piracy_definitions_and_actions

Romfiz, N. A. (2021, April 06). *Potensi Perikanan, Konsumsi Ikan, dan Kesejahteraan Nelayan*. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/kolom/d-5521785/potensi-perikanan-konsumsi-ikan-dan-kesejahteraan-nelayan>

Santia, T. (2023, Desember 18). *Budidaya Udang di Indonesia Masih Jadul, KKP Gaet Raksasa Perikanan China*. Retrieved from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5484352/budidaya-udang-di-indonesia-masih-jadul-kkp-gaet-raksasa-perikanan-china?page=2>

- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2016, Februari 9). *STOP!!! Pencemaran Laut Indonesia*. Retrieved from Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/stop-pencemaran-laut-indonesia/>
- TNI. (2023, September 24). *TNI AL Kembali Berhasil Tangkap Penyelundupan 15 Kg Sabu-Sabu Asal Malaysia*. Retrieved from TNI: <https://tni.mil.id/view-231345-tni-al-kembali-berhasil-tangkap-penyelundupan-15-kg-sabu-sabu-asal-malaysia.html>
- Triyono, L. (2023, Juli 5). *Aktivis Sebut Indonesia Berada dalam Keadaan Darurat Perdagangan Orang*. Retrieved from VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/aktivis-sebut-indonesia-berada-dalam-keadaan-darurat-perdagangan-orang-/7164822.html>
- Widyanita. (2016, Oktober 19). *Eksplorasi Masif, Populasi Ikan Kritis*. Retrieved from Katadata: <https://katadata.co.id/infografik/5e9a56c107ab2/eksplorasi-masif-populasi-ikan-kritis>
- Yusnita, U. (2022). *Penyelesaian Batas Laut Teritorial (Studi Kasus Batas Laut Teritorial Segmen Barat Indonesia Dengan Singapura)*. *Justice Voice*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.37893/jv.v1i1.111>



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL

hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.5.a/166/Hi/FISIP-UMM/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Athiyah Nisrina Luthfi Pratiwi
NIM : 202010360311271
Judul Skripsi : Kepentingan Indonesia dalam *Strengthening Maritime Cooperation* Dengan Republik Rakyat Tiongkok
Dosen Pembimbing : 1. Haryo Prasodjo, M.A.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
	15%	15%	15%	15%	15%
Similarity	12%	7%	9%	8%	8%

*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.



Malang, 10 Agustus 2024

Ka. Prodi

Prof. Genta Yumitro, M.A., Ph.D.



Kampus I

Jl. Sekeloa I Malang, Jawa Timur
 P: +62 341 501 223 (Surung)
 F: +62 341 460 435

Kampus II

Jl. Bendungan Sutawo No 188 Malang, Jawa Timur
 P: +62 341 511 149 (Haring)
 F: +62 341 502 060

Kampus III

Jl. Raya Tigoharjo No 248 Malang, Jawa Timur
 P: +62 341 464 319 (Surung)
 F: +62 341 460 435
 E: webmaster@umm.ac.id